



Management and Business Review

Available at <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/mbr>

ISSN: 2541-5808 (online)

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Mardi Astutik¹ · Retno Catur Kusuma Dewa²

^{1,2} Program Studi Manajemen, STIE PGRI Dewantara Jombang, Indonesia

e-mail: mardiastutisemm@gmail.com

Article Info:

Receive : Mei, 2019

Revised : Juni, 2019

Accepted : Juni, 2019

Published : Juni, 2019

DOI : 10.21067/mbr.v3i1.4617

Copyright : Management and
Business Review

Keywords:

Keselamatan dan kesehatan kerja
(K3), lingkungan kerja, produktivitas
kerja

Abstract: This study aims to determine the effect of occupational safety and health (K3) and work environment to the productivity of employee work production at PT.Sumber Citra Persada. This research was conducted by questionnaire dispersion method using random sampling method to 86 employees. The data obtained were analyzed using Multiple Regression Linier. The results of this study indicate that safety and health (K3) have a positive and significant effect on work productivity, work environment has a positive and significant effect on work productivity of employees of production at PT. Source Citra Persada.

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Sumber Citra Persada. Penelitian ini dilakukan dengan metode penyebaran angket dengan menggunakan teknik *sampling random* terhadap 86 karyawan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Sumber Citra Persada.

Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menciptakan inovasi-inovasi terkait proses produk, oleh karena itu agar perusahaan mampu bersaing perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya. Inovasi bermanfaat bagi perusahaan karena memberikan kemudahan dalam produksi, di sisi lain inovasi akan meningkatkan resiko kecelakaan karena minimnya pengetahuan pada saat

bekerja. Beberapa potensi risiko kecelakaan disebabkan karena adanya kesalahan saat menggunakan peralatan, kesadaran menggunakan alat pelindung kurang, serta penyebab tidak dipatuhinya standar operasional prosedur dalam bekerja. Kondisi tersebut akan menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja seperti kebakaran, pencemaran baik lingkungan maupun udara serta timbulnya penyakit. Akibat dari kecelakaan kerja menimbulkan kerugian ekonomis serta turunnya produktivitas kerja karyawan.

Produktivitas kerja adalah ukuran tingkat kemampuan seseorang dalam bekerja atau menghasilkan output, terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Oleh karena itu tinggi rendahnya produktivitas akan berbeda-beda untuk setiap karyawan, tergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya.

Produktivitas kerja bisa dibedakan menjadi 3 (Sinungan, 2005) yaitu: rasio antara output dan input atau perbandingan antara hasil dengan seluruh input yang digunakan; produktivitas juga bisa dilihat dari sikap mental atau pandangan bahwa kualitas kehidupan yang lebih baik dari waktu ke waktu; dan terakhir produktivitas bisa diartikan sebagai perpaduan atau interaksi antara tenaga kerja, pengetahuan, manajemen, teknologi dan riset.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi perusahaan menjadi salah satu aspek penting dalam rangka pemeliharaan sumber daya manusia di perusahaan. Tujuan K3 adalah untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari risiko sakit dan kecelakaan akibat pekerjaan (Mangkunegara, 2016). Pemeliharaan dan perlindungan tenaga kerja dalam bentuk K3 akan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal produktivitas kerja karyawan tetap terjaga.

Masih adanya perdebatan hasil penelitian terkait hubungan K3 dengan produktivitas, beberapa penelitian menjelaskan adanya pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja (Anggreiniet *al.*, 2014; Jumanto & Nasution, 2017; Nur, 2017; Pandesianget *al.*, 2017; Wagut, 2018) namun penelitian lain gagal membuktikan bahwa K3 berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Paladioet *al.*, 2017; Yuseno, 2017), masih diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji bagaimana pengaruh K3 terhadap produktivitas, dalam hal ini dengan melibatkan variabel lingkungan kerja.

Lingkungan kerja di perusahaan adalah situasi dan kondisi baik fisik maupun non fisik dimana karyawan bekerja (Sutrisno, 2017). Lingkungan kerja yang baik akan menjamin karyawan bekerja secara nyaman dan aman, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas kerja (Darmayanti, 2017; Fauziyahet *al.*, 2018; Wahyuningsih, 2018), namun penelitian lain menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak mempengaruhi produktivitas kerja (Susanti, 2017; Zahari & Ubaidillah, 2017).

PT. Sumber Citra Persada merupakan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi sepatu. PT. Sumber Citra Persada dalam menjalankan proses produksi memanfaatkan peralatan dan mesin-mesin, sehingga

keselamatan dan kesehatan karyawan perlu menjadi perhatian perusahaan, untuk menjamin terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan.

Hasil observasi di PT. Sumber Citra Persada terjadi penurunan produktivitas selama lima bulan terakhir yang dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 1.Data Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Citra Persada

Bulan	Jumlah Karyawan	Hasil Produksi		Waktu Produksi		Produktivitas kerja karyawan
		Realisasi	Target yang harus dicapai	Realisasi	Rencana	
Nov 2018	619	55.000 Ls	60.000 Ls	2 bulan	1 bulan	88.85
Des2018	619	45.000 Ls	60.000 Ls	2 bulan	1 bulan	72.70
Jan 2018	619	40.000 Ls	60.000 Ls	3 bulan	1 bulan	64.62
Feb 2018	619	35.000 Ls	60.000 Ls	4 bulan	1 bulan	56.54
Maret 2018	619	25.000 Ls	60.000 Ls	4 bulan	1 bulan	40.39

Sumber : PT. SUMBER CITRA PERSADA

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan selama lima bulan terakhir adanya penurunan realisasi produktivitas. Penurunan hasil produktivitas diperkirakan karena faktor Keselamatan & kesehatan kerja (K3) yang kurang optimal, serta lingkungan kerja yang kurang kondusif. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari PT. Sumber Citra Persada masalah yang sering terjadi kebanyakan pada bagian jahit sepatu, jadi para karyawan yang melakukan pekerjaannya tersebut mengalami kecelakaan kerja yakni tertusuk jarum jahit saat menjahit sepatu ataupun terkena kompayer mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi sepatu, karena karyawan tidak menggunakan pelindung/sarung tangan. Kecelakaan kebanyakan terjadi disebabkan oleh karyawan kurang fokus dalam menjalankan pekerjaannya. Selain itu para karyawan memproduksi sepatu banyak yang tidak menggunakan penutup hidung saat melakukan pekerjaannya yang akan menimbulkan sesak nafas apabila dalam jangka waktu yang lama menghirup kotoran atau debu dari bahan-bahan mentah yang akan dijadikan sepatu.

Perusahaan juga memberikan jaminan kesehatan pada para karyawan, seperti BPJS ketenagakerjaan, BPJS kesehatan. Apabila terjadi kecelakaan kerja PT.Sumber Citra Persada yaitu dengan bekerja sama dengan Rumah Sakit misalnya RS. AS-SYIFA dan RSUD Ploso jadi para karyawan yang mengalami kecelakaan kerja tersebut akan di bawa ke Rumah Sakit tersebut dengan kecelakaan yang sedang ataupun parah. Berdasarkan uraian sebelumnya penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan di PT.Sumber Citra Persada.

Pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan. Karena perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Beberapa penelitian membuktikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan (Anggreiniet *al.*, 2014; Jumanto & Nasution, 2017; Nur, 2017; Pandesianget *al.*, 2017; Wagut, 2018)

H1 : Semakin baik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh antara lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.

Lingkungan kerja di perusahaan adalah situasi dan kondisi baik fisik maupun non fisik dimana karyawan bekerja (Sutrisno, 2017), sehingga lingkungan kerja akan menentukan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja. Jadi lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas kerja (Darmayanti, 2017; Fauziyahet *al.*, 2018; Wahyuningsih, 2018)

H2 : Semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*), menguji hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada PT. Sumber Citra Persada Sampel yang digunakan adalah semua karyawan bagian produksi sebanyak 86 karyawan. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja, dan variabel terikat produktivitas kerja. Data di kumpulkan dengan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden, dengan cara memberikan daftar pernyataan yang disusun dengan Skala Likert. Analisa data persamaan regresi berganda diolah menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows*.

Hasil

Karakteristik responden dalam penelitian berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	%
Laki-laki	6 Orang	7%
Perempuan	80 Orang	93%
< 1 Tahun	30 Orang	35%
≥ 1 Tahun	56 Orang	65%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan jumlah responden wanita yang bekerja dibagian produksi lebih banyak yaitu 80 reponden (93%) dibandingkan dengan responden laki-laki sebanyak 6 responden (7%). jumlah karyawan dibagian produski yang bekerja kurang dari satu tahun sebanyak 30 orang (35%) dan karyawan yang bekerja sudah lebih dari satu tahun sebesar 56 orang (65%). Hal ini menggambarkan karyawan yang bekerja sudah lebih satu tahun sudah memiliki pengetahuan yang banyak.

Hasil analisis Regresi Linier berganda untuk menguji pengaruh variabel K3, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Regresi Berganda

Variabel bebas	Koefisien Regresi	t	Sig.	Keterangan
K3	0.061	0.946	0.347	Tidak Signifikan
Lingkungan kerja	0.291	4.914	0.000	Signifikan
Variabel terikat	Produktivitas kerja			
R ²	0.233			
Sig. F	0.031			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 3, diperoleh uji model F signifikan dengan nilai sig. $0,031 < 0,05$ artinya model dapat menjelaskan perubahan produktivitas kerja oleh K3 dan lingkungan kerja. Adapun besarnya perubahan K3 dan lingkungan kerja terhadap perubahan produktivitas ditunjukkan dari nilai R² 0,233. Jadi K3 dan lingkungan kerja memberikan kontribusi sebesar 23% terhadap perubahan produktivitas kerja, sisanya 77% adalah kontribusi variabel lain di luar model.

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel 3 dapat diketahui bahwa variable keselamatan dan kesehatan kerja (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,347 dan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan positif keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, jadi H1 ditolak. Variabel lingkungan kerja (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian

dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, jadi H2 diterima.

Pembahasan

Penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja Karyawan pada PT. Sumber Citra Persada dapat dibuat pembahasan berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dan sekaligus menjawab tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan produksi pada PT. Sumber Citra Persada

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Sumber Citra Persada. Jadi efektivitas pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sumber Citra Persada tidak berdampak pada peningkatan produktivitas kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan disebabkan responden yang mengisi angket tidak merasakan dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja, selain itu para karyawan saat mengikuti pelatihan-pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kurang memperhatikan ataupun tidak melaksanakannya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang paling tinggi adalah pendidikan dan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Produktivitas kerja dapat diketahui hasil yang paling menonjol yakni kualitas kerja yang sudah memenuhi standar perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Sumber Citra Persada, lingkungan kerja yang semakin baik maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Citra Persada. Begitupun dengan sebaliknya, apabila lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan kurang maka akan menimbulkan rendahnya produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Citra Persada. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa lingkungan fisik dengan pernyataan suhu udara pada ruangan kerja sudah sesuai, sedangkan lingkungan non fisik dengan pernyataan adanya hubungan baik dengan rekan kerja.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa K3 tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Paladioet *al.*, 2017; Yuseno, 2017), namun bertentangan dengan penelitian yang menyatakan adanya pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja (Anggreini *et al.*, 2014; Jumanto & Nasution, 2017; Nur, 2017; Pandesianget *al.*, 2017; Wagut, 2018). Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan K3 di perusahaan tidak berdampak langsung pada peningkatan kinerja, namun mampu menjaga tercapainya pelaksanaan

pekerjaan sesuai dengan standar dan menjaga jangan sampai ada penurunan produktivitas kerja disebabkan adanya kecelakaan kerja. Temuan lain penelitian bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, hal memperkuat penelitian sebelumnya bahwa lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas kerja (Darmayanti, 2017; Fauziyah *et al.*, 2018; Wahyuningsih, 2018).

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan bagian produksi PT. Sumber Citra Persada bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Citra Persada, lingkungan kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Citra Persada.

Berdasarkan hasil temuan, dari variable keselamatan dan kesehatan kerja (K3) skor terendah yaitu pada item pernyataan keempat yaitu Perusahaan memberikan pelatihan-pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Artinya bahwa perusahaan perlu meningkatkan kegiatan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Maka sebaiknya perusahaan dalam mengadakan pelatihan-pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perlu ditingkatkan. maka untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan tema yang sama dengan penelitian ini disarankan untuk melakukan kajian terhadap variable-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan suatu perusahaan atau organisasi. seperti misalnya variabel gaya kepemimpinan, disiplin kerja, dan motivasi kerja untuk memperluas wilayah penelitian, sehingga dapat menghasilkan pemikiran atau kajian yang baru.

Daftar Pustaka

- Anggreini, O. S., Nugraha, H. S., & Dewi, R. S. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 394–399.
- Darmayanti, Y. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacinta (Pug Sct) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kabupaten Lahat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(1), 63–72.
- Fauziyah, A., Djaelani, A. Q., & Slamet, A. R. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Berlina Tbk Pandaan). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(2).

- Jumanto, J., & Nasution, A. P. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Seksi Cutting Crimping di PT. Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. *Jurnal Bening*, 4(2).
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bormindo Nusantara Duri. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 3(2), 125–134.
- Paladio, F. V, Tewal, B., & Trang, I. (2017). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Iklim Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Bagian Pembangkitan PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Pandesiang, D., Lengkong, V. P. K., & Sendow, G. M. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Horiguchi Sinar Insani. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Sinungan, M. (2005). Produktivitas: Apa dan Bagaimana. Edisi Kedua. *Bumi Aksara*.
- Susanti, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai di RSUP Haji Adam Malik Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 3(2).
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wagut, Y. B. (2018). Pengaruh Kebijakan Pengupahan, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. CS2 Pola Sehat Tangerang. In *Tesis*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Warta Dharmawangsa*, 12(3).
- Yuseno, W. A. (2017). Analisis Pengaruh K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Metode Partial Least Square (PLS). In *Tesis*. Universitas Brawijaya.
- Zahari, M., & Ubaidillah, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik Unit Usaha Kayu Aro PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Wilayah Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 41–58.